

Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember (Efforts to Increase Technology and Administrative Literacy through Campus Teaching Program at SDN Banjarsari 04, Jember District)

Abdurahman Abdurahman^{1*}, Shevira Desty Ramadhani², Heru Wahyudi³

Universitas Madura, Jawa Timur^{1,2}, Universitas Lampung, Lampung³

abdurahman@unira.ac.id¹, sheviradesty87@gmail.com², heru.wahyudi@feb.unila.ac.id³



Riwayat Artikel

Diterima pada 11 Oktober 2022

Revisi 1 pada 16 November 2022

Revisi 2 pada 1 Desember 2022

Disetujui pada 7 Desember 2022

Abstract

Purpose: Students are expected to be able to improve the quality of education in schools and can have a real impact on student progress in terms of technology, administration, literacy and numeracy.

Research methodology: Classroom teaching activities, helping to improve school administration, helping to adapt school technology, carrying out special guidance to improve the spirit of student nationalism, cultivating literacy before learning and improving social spirit

Results: As much as 85% are able to use good technology while for the implementation of school administration it is in accordance with the achievement of the objectives

Conclusion: Students are able to help students to be able to use existing technology well and in the implementation of school administration there has been significant progress.

Limitation: The limitation of this service is the implementation time.

Contribution: This technology can help expand the knowledge of students and teachers.

Keywords: *Technology, Administration*

How to cite: Abdurahman, A., Ramadhani, S, D., Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-138.

1. Pendahuluan

Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi tekad bersama, dan salah instrumen untuk mencapai itu melalui pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting bagi kehidupan manusia. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan saat sekarang ini, karena dengan pendidikan dicetak generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang (Hamzah, 2021). Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang (Febrianty et al., 2022). Program Indonesia menuju generasi emas pada tahun 2045 membutuhkan kolaborasi berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia,

Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap perkembangan masyarakat 5.0. Era society 5.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dibidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Selain itu Kampus mengajar memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar (Anwar, 2021).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo et al., 2020). Menurut Wilson Sitopu (2022) program Kampus Mengajar merupakan bagian program Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam pelaksanaannya bertujuan untuk agar mahasiswa nantinya memiliki kemampuan untuk menguasai beragam keilmuan yaitu mengembangkan wawasan maupun memperoleh pengalaman di luar kelas perkuliahan melalui aktivitas proses belajar mengajar disekolah. Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah (Arumsari et al., 2022).

Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat (Siregar et al., 2020). Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program Merdeka Belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka yang dapat dilaksanakan oleh para mahasiswa, salah satu contoh kegiatannya yakni Program Kampus Mengajar (Ifada et al., 2023). Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Khotimah et al., 2021).

Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa SD baik di desa maupun kota, yang saat ini mengalami kondisi yang sangat tidak nyaman. Para siswa dituntut harus tetap belajar, sementara tidak bisa melakukan tatap muka dengan guru, tidak bisa bertemu dengan temantemannya, dan ini adalah tantangan bagi dunia pendidikan ke depannya (Syah, 2020). Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki masa depan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri di luar kampus, menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi serta menjadi partner guru dan sekolah dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran di jenjang pendidikan. Alasan perlunya mendaptar kampus mengajar adalah selama delapan belas tahun terakhir Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi dan pandemi telah membuat PR kita mengejar ketertinggalan semakin menantang. Indonesia membutuhkan mahasiswa untuk menjadi mitra guru mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Kesempatan ini akan mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini. Program Merdeka Belajar ini diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Melalui Kampus Mengajar angkatan ke-3, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya

dibidang teknologi, administrasi, literasi dan numerasi. Dimana bagian teknologi dan administrasi menjadi point utama peneliti Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat 38 mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Universitas Madura (UNIRA) yang siap mengabdikan untuk negeri dalam memajukan dan mencerdaskan pendidikan Indonesia (Putra & Hariri, 2022).

Melek teknologi yang ingin dicapai dari salah satu program kampus mengajar yaitu; peserta didik dapat memanfaatkan teknologi sebagai instrumen pembelajaran, pesert didik memiliki pemahaman dasar tentang teknologi tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi modern ini sudah menjadi bagian penting dalam ineteraksi kehidupan sosial, ekonomi dan sterusnya. Yang terakhir peserta didik, guru dan tenaga kependidikan menyadari akan pentingnya pengetahuan tentang teknologi suapay memberikan manfaat sebesar-besarnya dan mempermudah dalam proses belajar mengajar disekolah sehingga belajar tidak lagi dibatasi pada ruang dan jam sekolah. Sedangkan dari kegiatan Administrasi sendiri hal-hal yang ingin dicapai yaitu; membantu sekolah dalam tertib administrasi seperti, laporan guru, absensi, berkas-berkas berakitan dengan persiapan akreditasi dan surat-surat penting lainnya, sehingga administrasi di sekolah menjadi rapi, tertib dan berbasis file.



Gambar 1. Pelepasan Kampus Mengajar Angkatan ke-3 Kampus Merdeka

2. Metodologi Penelitian

a) Persiapan Pelaksanaan

Program pelaksanaan pengabdian ini sukses, karena sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai terlebih dahulu melakukan observasi sehari sebelum melakukan kegiatan tersebut dan dikoordinasikan dengan dinas pendidikan di domisili sesuai penempatan masing-masing *via daring*. Keberhasilan penelitian pengabdian ini diharapkan berkontribusi secara konseptual dan aktual di dunia pendidikan.

b) Tahapan Pelaksanaan

Metodologi kegiatan pada kegiatan ini berbentuk pendidikan kepada siswa sekolah dasar seperti kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru, khususnya di bidang teknologi dan administrasi yang menjadi permasalahan umum. Lokasi pengabdian terletak di Kabupaten Jember yaitu SDN BANJARSARI 04. Tahapan-tahapan pelaksanaan sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tahapan dan Luaran Pelaksanaan

Kegiatan	Luaran
Mengajar di kelas	Siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan yakni <i>studying by playing</i> (belajar sambil bermain)

Membantu Administrasi Sekolah	Sangat berdampak bagi sekolah dan guru dimana dapat meringankan beban sekolah dan guru selain itu peneliti juga melengkapi beberapa data sekolah dari beberapa tahun sebelumnya.
Membantu adaptasi teknologi Sekolah	Adaptasi yang diberikan ilmu baru kepada siswa tentang penggunaan laptop dan penggunaan <i>Microsoft word</i> dari siswa yang tidak mengenal laptop sampai siswa bisa mengetik dan mengoperasikan laptop, selain itu kami juga mengajari penggunaan aplikasi <i>zoom meet/Google meet</i> untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> . Bagi guru dapat mempelajari cara membuat media pembelajaran menggunakan <i>Microsoft powerpoint</i> dan juga <i>Microsoft excel</i> , selain itu tak luput pula kami mengajari penggunaan aplikasi <i>zoom meet/Google meet</i> untuk mempermudah pembelajaran <i>daring</i> dan rapat <i>online</i> .
Melaksanakan Bimbingan Khusus	Pengetahuan siswa di bidang literasi dan numerasi menjadi meningkat, khususnya di bidang literasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa seperti mengadakan les atau kelas tambahan untuk siswa yang memang membutuhkan penanganan khusus.
Peningkatan Jiwa Nasionalisme Siswa	Melalui kegiatan Pentas Seni Banjarsari jiwa nasionalisme siswa menjadi meningkat dari yang awalnya tidak mengetahui lagu nasional dan pahlawan nasional, pelaksanaan upacara, perayaan 17 Agustus dan lain-lain sehingga siswa menjadi tau dan semakin mencintai Negara Republik Indonesia.
Budaya Literasi Sebelum Belajar	Siswa menjadi terbiasa dalam membaca dan meningkatkan minat baca siswa.
Peningkatan Jiwa Sosial	Melalui kegiatan “Jumat Bersih” siswa diajarkan untuk peka terhadap kebersihan dan terhadap rekan sejawat selain itu siswa juga dibiasakan untuk merawat tanaman disekitar untuk menjaga keasrian lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar ini, mahasiswa diberikan kebebasan terkait program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah penempatan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Mahasiswa akan bekerjasama dengan guru dan siswa agar kualitas pendidikan di sekolah penempatan menjadi lebih baik terutama dalam hal peningkatan Teknologi, Administrasi, literasi dan numerasi siswa sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan warga sekolah. Pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari berbagai macam kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Seperti dalam hal mengajar, mahasiswa dapat menjadi asisten wali kelas, dapat melaksanakan bimbingan khusus pada siswa yang tingkat literasinya masih rendah, dan juga dapat meningkatkan jiwa nasionalisme siswa. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga membantu administrasi dan adaptasi teknologi yang berguna bagi guru dan juga kemajuan sekolah. Sedangkan untuk kegiatan di luar sekolah, mahasiswa rutin melaksanakan olahraga berupa senam bersama dan jalan-jalan santai dengan siswa agar siswa memiliki fisik yang bugar dan mampu menerima pembelajaran dengan baik. Tujuan dari pengabdian ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah penempatan dan dapat berdampak nyata bagi kemajuan siswa dalam hal Teknologi, Administrasi, Literasi dan Numerasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan salah programnya Kampus Mengajar telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan sekolah-sekolah sasaran terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) di masa pandemi kini mengalami hambatan dalam belajar seperti terbatasnya akses ke perangkat komputer dan smartphone, sedangkan guru harus berkreasi dan beradaptasi dengan teknologi. Mereka ini nantinya akan dibantu oleh Mahasiswa Kampus Mengajar untuk merubah tantangan menjadi harapan. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam program ini selama dua belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga

mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021).

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan ke-3 tahun 2022 sesuai dengan penempatan sekolah masing-masing. Program kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurang lebih lima bulan memiliki hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan siswa dan kualitas pendidikan di sekolah yang semakin meningkat dari sebelum-sebelumnya, terlebih dalam hal teknologi dan administrasinya. Hasil dari pelaksanaan program kampus mengajar ini dapat dilihat dari hasil kegiatan di SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. Pada bagian teknologi, Pencapaian kami saat mengajar siswa agar paham teknologi tidak sia-sia, bisa dikatakan 85% bisa karena kami melatih siswa untuk mencoba bagaimana cara untuk sekolah sistem daring, bagaimana caranya mengelola aplikasi dan bagaimana caranya menggunakan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya. Harapan kami untuk program kerja ini sangat memuaskan dan berjalan sesuai dengan apa yang kami inginkan.



Gambar 2. Pelaksanaan Bantuan Adaptasi Teknologi Sekolah SDN BANJARSARI 04 Jember

Pelaksanaan tersebut dilakukan tidak hanya kepada siswa namun juga kepada Guru Pengajar dikarenakan fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru pengajar di SDN Banjarsari 04 dinilai gagap teknologi, dibuktikan dengan masih sedikit yang mengetahui cara menggunakan aplikasi *Google Meet* atau *Zoom Meet*. Hambatan dalam pelaksanaan peningkatan melek teknologi yakni keterbatasan jaringan yang amat terasa, dikarenakan faktor daerah yang cukup terpencil menyebabkan akses internet atau jaringan sulit kami dapatkan, sehingga kami melakukan inisitaif dengan cara membuka pasang kartu seluler yang kami miliki, demi mendapatkan koneksi jaringan yang memadai serta tidak semua laptop bisa terkoneksi dengan mudah, sehingga banyak waktu terbuang sia-sia hanya untuk mengoneksikan jaringan internet. Pelaksanaan administrasi sekolah di SD Negeri Banjarsari 04 Jember telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yaitu membantu administrasi sekolah. Hal ini sangat berdampak bagi sekolah dan guru dimana dapat meringankan beban sekolah dan guru. Perbantuan administrasi sekolah sangat sesuai harapan, karena semua data sudah kami selesaikan dan semua data yang kosong sudah kami lengkapi dengan baik, dengan tujuan agar kelak seketika dibutuhkan, bisa langsung mencari pada data arsip sekolah dan tidak kebingungan apabila dibutuhkan dengan keterbatasan waktu yang mendesak.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengisian Data Administrasi Sekolah SDN BANJARSARI 04 Jember

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim, mendorong semua mahasiswa dari semua disiplin ilmu atau program studi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga cita-cita akses pendidikan yang berkualitas adapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Kampus Mengajar angkatan 3 ini pun akan segera memasuki tahap penugasan pada 28 Februari 2022. Total lebih dari 3.900 Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan menjadi sasaran dari Program Kampus Mengajar. Dalam paparannya, Mendikbudristek memberi semangat kepada para mahasiswa yang akan menjalani program ini. “Dari keberanian, akan tumbuh jiwa yang tangguh dan tak mudah patah. Dari keberanian, akan tumbuh keinginan belajar yang tanpa batas. Dari keberanian, kita mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki. Dan dari keberanian, kita dapat menghasilkan pendidikan yang lebih maju,” ujar Nadiem pada (23/2).

Salah satu tugas penting dari program ini adalah pengisian administrasi sekolah dilakukan sehari-hari demi lengkapnya data sekolah dikarenakan, kami mengetahui betapa pentingnya administrasi dalam sebuah instansi, khususnya dalam dunia Pendidikan, yakni meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara khusus administrasi pendidikan di sekolah adalah untuk mempersiapkan situasi di sekolah agar pendidikan dan pengajaran di dalamnya berlangsung dengan baik. Hambatan dalam pelaksanaan perbaikan administrasi adalah terletak pada metode penyimpanan data, yang mana semua dikerjakan manual dengan cara mencatat atau menulis, dan dikarenakan data yang kurang lengkap sekitar 6 tahun maka waktu yang dibutuhkan pun cukup lama (Widiyati, Hasanah, & Napisah, 2022).

Kampus Mengajar dengan menghadirkan mahasiswa ke sekolah dalam rangka penguatan literasi numerasi, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah serta dengan berbagai program kegiatan lainnya yang mendorong sekolah lebih inovatif dan kompetitif. Ini menjadi aspek strategis bagi Kampus Mengajar guna mendukung dan menyiapkan generasi emas 2045. Kurniawan, Noventy, Ciptawaty, Ambya, and Wahyudi (2022) Program Kampus Mengajar memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa itu sendiri diantaranya adalah: 1) Kesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan Indonesia. 2) Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi. 3) Mengasah keterampilan kepemimpinan dan empati sosial: berfikir kritis, pemecahan masalah, manajemen kelompok, jiwa kepemimpinan, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi. 4) Mendapatkan konversi 20 SKS. 5) Mendapatkan sertifikat kepesertaan Program Kampus Mengajar. 6) Mendapatkan bantuan biaya hidup bulanan senilai Rp1.200.000. 7) Mendapatkan bantuan biaya swab antigen yang diberikan secara at cost dengan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hadirnya mahasiswa di sekolah memberikan harapan besar bagi program, salah satunya adalah memberikan dampak penguatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga perbaikan manajerial di sekolah, sehingga dapat membantu sekolah yang terakreditasi C di daerah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal). Program kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka). Program ini diperuntukan kepada mahasiswa

dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar terutama di daerah 3T. Adapun kegiatan kampus mengajar ini meliputi: kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah (Shabrina, 2022). Kegiatan ini salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah berkelompok, guna mempermudah siswa untuk fokus sesuai keterampilan yang mereka miliki. Sistem belajar berkelompok merupakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning*. Menurut (Sonjaya, T., Aeni & Hanifah, 2017) *Cooperative Learning* sudah umum diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. *Cooperative Learning* sangat sederhana untuk dilakukan di kelas bagi guru pemula. *Cooperative Learning* sebatas bentuk pengembangan dari pembelajaran konvensional berupa kombinasi dari kuis atau tes soal, diskusi, dan ceramah. *Cooperative Learning* dalam praktiknya, siswa ditekankan belajar dengan teman sebayanya secara bersama-sama.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari program Kampus Mengajar ini yaitu, program ini merupakan kegiatan yang positif. Hal ini bukan tanpa alasan dikarenakan program ini membantu sekolah-sekolah yang ada di daerah terlebih khusus daerah yang tertinggal (3T) sehingga bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di daerah maju. Program ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mengajar siswa-siswi sekolah dasar dengan baik, dan mengetahui perjuangan seorang guru dalam mendidik anak muridnya dan juga dapat merasakan susah dan senangnya dalam mengajar dikarenakan Mahasiswa yang mengikuti program ini bukan hanya Mahasiswa yang memiliki *basic* keguruan. Hasil dari Program Kampus Mengajar yaitu sebagai proses dari mahasiswa dalam menambah relasi, menambah pengalaman diluar waktu perkuliahan, menambah wawasan, karakter dan soft skill dari Mahasiswa, mendorong serta memicu pembangunan nasional khususnya dalam sumber daya manusia (SDM) dunia pendidikan, dengan cara menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata dari perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mendukung pembangunan nasional terlebih khusus dalam dunia Pendidikan. Terlebih lagi dalam dunia teknologi dan administrasi, membuat kami (mahasiswa) menjadi lebih mengerti dan menyadari mirisnya IPTEK di daerah pelosok khususnya daerah yang kami tempati, kami menjadi lebih bisa menerapkan ilmu yang kami punya meski dengan penuh keterbatasan namun jelas kebermanfaatannya bagi mereka yang membutuhkan.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Limitasi dari pengabdian ini terdapat pada waktu pelaksanaan, dimana dengan waktu pelaksanaan yang singkat hal ini menyebabkan kurang optimal dalam hasil output yang diharapkan. Diharapkan nantinya dapat dilaksanakan dengan waktu yang cukup untuk memaksimalkan output yang diharapkan. Salah satu kegiatan berupa pembelajaran terkait teknologi siswa sebagian besar mampu dan dapat mengoperasikan laptop dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak mengikuti instruksi sesuai dengan arahan. Diharapkan nantinya dapat membuat metode yang matang dalam pembelajaran pengenalan teknologi, agar siswa bisa lebih antusias dan berpartisipasi.

Referensi

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). *Peningkatan Literasi , Numerasi , Adaptasi Teknologi , Administrasi Sekolah dan Softskill dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri*. 5(1), 18–25.
- Febrianty, F., Annisa, M. L., Pratiwi, Y. N., Putri, T., Utami, P., & Lestari, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 229-237. doi:10.35912/yumary.v2i4.1226
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>

- Ifada, L. M., Winarsih, W., Fachrunnisa, O., Adhiatma, A., Hendar, H., & Sudarti, K. (2023). Pengembangan Wirausaha Masyarakat Peternak Domba di Wonosobo melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemasaran Digital. *Jurnal Nusantara Mengabdikan*, 2(2), 127-135. doi:10.35912/jnm.v2i2.1570
- Kurniawan, R., Noventy, N. N. R., Ciptawaty, U., Ambya, A., & Wahyudi, H. (2022). Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Alam Sentosa Desa Kurungan Nyawa. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 63-70. doi:10.35912/yumary.v3i2.1447
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 194–204.
- Putra, S. P., & Hariri, H. (2022). The Effect of Principal Supervision on Teacher Performance: Literature Review. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 63-70. doi:10.35912/jahidik.v2i2.1648
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Article History. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Sonjaya, T., Aeni, A. N., & Hanifah, N. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2 (1), 2041–2050.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Widiyati, D., Hasanah, N., & Napisah, N. (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 101-108. doi:10.35912/yumary.v3i2.1510
- Wilson Sitopu, J. (2022). Pelaksanaan Kampus Mengajar Di Sdit Ashabul Kahfi Kabupaten Deliserdang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 39–50. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5362>